

## ABSTRAKSI

Bermula dari krisis pasaran uang yang kemudian menjadi krisis ekonomi dan krisis sosial politik yang serius, serta mulai menyebar ke bidang-bidang lain. Krisis moneter ditandai dengan melemahnya nilai tukar mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing terutama dollar Amerika, sementara krisis ekonomi ditandai dengan menurunnya produktifitas kinerja ekonomi.

Krisis ekonomi dan dampak psikososial yang ditimbulkan menyadarkan bangsa Indonesia untuk mengkaji kegagalan industri dalam memberikan kontribusi terhadap percepatan kemakmuran masyarakat secara menyeluruh. Ketergantungan industri nasional terhadap modal, bahan baku, suku cadang dan teknologi produksi dari luar memaksa kita untuk menoleh kembali pada peranan ekonomi berbasis sumber daya alam. Alam Indonesia sendiri menyediakan keunggulan kompetitif yang memadai apabila sejumlah hambatan struktural pengelolaannya dapat tersolusikan dengan baik.

PT. Adi Satria Abadi yang pada awalnya adalah perusahaan kulit yang bergerak di bidang pengolahan kulit. Namun karena satu dan lain hal yang menyebabkan kulit sulit untuk dipasarkan maka kemudian muncul ide untuk mendirikan pabrik sarung tangan kulit yang bahan bakunya memanfaatkan kulit yang gagal di pasarkan. Sehingga hal itu menjadikan PT. Adi Satria Abadi sebagai sebuah perusahaan yang tidak hanya memproduksi kulit dalam bentuk lembaran tetapi juga memproduksi sarung tangan kulit sebagai pengembangan usaha.

Pemasaran produksi sarung tangan kulit PT. Adi Satria Abadi tidak hanya merambah ke pasar domestik saja melainkan juga ke pasar internasional, bahkan prosentase penjualan ke luar negeri mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa sasaran utama pasar PT. Adi Satria Abadi bukan dalam negeri tetapi pasar internasional. Negara-negara tujuan ekspornya adalah Jepang, Eropa, Amerika Serikat dan baru-baru ini masuk ke pasar Malaysia, dengan konsumen tetap Jepang dan Eropa.

PT. Adi Satria Abadi telah menerapkan bentuk-bentuk strategi untuk menghadapi tantangan-tantangan tersebut, terbukti dengan dapat melewati masa krisis ekonomi tanpa mendapat hambatan yang merugikan perusahaan, produktifitas yang dihasilkan cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan yang signifikan. Sehingga mampu menjadikan PT. Adi Satria Abadi sebagai salah satu perusahaan kulit dan kerajinan yang mampu bertahan di tengah krisis.

Upaya yang dilakukan PT. Adi Satria Abadi untuk meningkatkan produknya di pasar internasional dilakukan dengan cara meningkatkan mutu, dan kualitas hasil produksi, dan menjaga hubungan yang baik dengan pihak konsumen,